**Petunjuk Penulisan Artikel**

**Jurnal Patrawidya, BPNB Yogyakarta**

**Nama Penulis 1, Nama Penulis 2, Dst.**

Afiliasi Penulis 1 (institusi asal penulis 1)

Afiliasi Penulis 2 (institusi asal penulis 2)

dst

Email (penulis 1 saja): [patrawidya@kemdikbud.go.id](mailto:patrawidya@kemdikbud.go.id)

**ABSTRAK**

Jurnal Patrawidya BPNB Yogyakarta merupakan jurnal yang memiliki fokus pada bidang kajian sejarah dan nilai budaya. Untuk memudahkan proses penyuntingan, para penulis disarankan untuk mengikuti petunjuk penulisan artikel ini secara keseluruhan. Format dan *style* yang terdapat dalam *file* ini sudah sesuai dengan spesifikasi yang tertulis dalam petunjuk penulisan, sehingga *file* ini dapat digunakan sebagai template. Jumlah halaman penulisan adalah antara 15 sampai 25 halaman, termasuk di dalamnya gambar, tabel, daftar rujukan, abstrak dan kata kunci dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.Abstrak ditulis dengan menggunakan 1 spasi, sedangkan isi tulisan ditulis dengan menggunakan 1,5 spasi. Artikel dikirimkan kepada pengelola Jurnal Patrawidya berupa *softcopy* dalam format MS Word (.doc atau .docx) melalui email Patrawidya. Artikel dalam bentuk *hardcopy* juga dapat diterima untuk penyerahan pertama, namun penulis harus menyerahkan artikel dalam bentuk softcopy jika artikel dinyatakan diterima untuk dimuat dalam Jurnal.

Kata kunci : petunjuk penulisan, template dokumen, format

**INSTRUCTIONS FOR WRITING ARTICLES OF**

**JOURNAL PATRAWIDYA, BPNB YOGYAKARTA**

**ABSTRACT**

Journal Patrawidya BPNB Yogyakarta is a journal that focuses on the field of study of the history and cultural values. To comply to the formatting used by the Journal, authors who wish to submit paper to one of the Journal are strongly recommended to use this *file* as the template for their papers. In this *file*, authors will find all styles and formatting acceptable for paper submission. Each paper should be between 15 to 25 pages in all, including illustrations, tables, list of references, abstracts and Keywords in Bahasa Indonesia and English. Abstract is written using 1 space, while the contents of writing is written using 1.5 spaces. Authors are encouraged to submit paper in MS Word format (.doc or .docx) via patrawidya’s mail. *Hardcopy* is acceptable for first submission, but softcopy is required for further editing once the paper is considered for publication by the Journal.

Keywords: *author’s guideline, document’s template, format*

**I. PENDAHULUAN**

Jurnal Patrawidya merupakan jurnal nasional terakreditasi berdasarkan Surat Keputusan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Nomor: 605/AU4/P2MI-LIPI/03/2015 Jurnal Patrawidya terbit tiga kali dalam satu tahun pada bulan April, Agustus dan Desember. Kajian artikel Jurnal Patrawidya berfokus pada rumpun ilmu sejarah dan budaya. Untuk menjaga kualitas artikel di dalam jurnal Patrawidya, para penulis wajib memperhatikan dengan seksama seluruh ketentuan yang dijelaskan dalam *template* jurnal ini. Mohon diperhatikan bahwa format artikel akan diperiksa terlebih dahulu oleh Redaksi Pelaksana, sebelum diserahkan kepada Mitra Bestari yang sesuai. Dewan Redaksi akan mengembalikan artikel yang dikirimkan apabila menyimpang dari ketentuan penulisan ini, sebelum diperiksakan kepada Mitra Bestari (*Reviewer*/Pakar). Keputusan Mitra Bestari mengenai kelayakan artikel untuk dimuat dalam jurnal bersifat mutlak dan sepenuhnya menjadi hak Jurnal. Review oleh Mitra Bestari dilakukan secara anonim (*blind-review*), yaitu kedua belah pihak tidak saling mengetahui. Jika diperlukan, penulis selalu dapat berkonsultasi dengan Dewan Redaksi mengenai pemuatan artikel dalam jurnal.

**II. FORMAT UMUM**

**A. *Layout* atau Tampilan**

Badan dari artikel Patrawidya harus tersusun dalam **satu kolom**. Dokumen ini dipersiapkan dalam format yang harus digunakan oleh setiap penulis dalam artikelnya. Untuk menjaga mutu penampilan jurnal, setiap artikel yang dikirim harus sesuai dengan spesifikasi berikut ini:

a. Ukuran kertas A4 (21 cm x 29,7 cm)

b. Pada setiap halaman, margin atas (jarak antara ujung atas kertas terhadap bagian atas dari baris pertama dari judul) beserta margin kiri (jarak antara ujung kiri kertas terhadap badan tulisan) sebesar 4,0 cm.

c. Margin bawah (jarak antara ujung bawah kertas terhadap badan tulisan) dan margin kanan (jarak antara ujung kanan kertas terhadap badan tulisan) untuk seluruh halaman artikel adalah sebesar 3 cm.

d. Jarak Header dari tepi kertas sebesar 1,5 cm, sedangkan untuk *Footer* 2 cm.

e. Jumlah halaman untuk setiap artikel adalah antara **15-25** halaman.

f. Abstrak menggunakan 1 spasi, sedangkan bodi artikel (pendahuluan, isi, dan penutup) menggunakan 1,5 spasi.

g. *File* petunjuk penulisan ini sudah menggunakan aturan dan format penulisan baku yang disarankan, sehingga bisa langsung dijadikan template.

**B. Ketentuan untuk huruf dan paragraf**

Font yang digunakan adalah *Times New Roman* untuk semua style. Ukuran huruf yang harus digunakan dalam artikel adalah 14 *point* *bold* (untuk judul), 12 *point* (untuk nama penulis, afiliasi, dan alamat email), 12 *point* *italic* (untuk abstrak dan kata kunci), 12 *point* (untuk badan tulisan dan judul bagian maupun subbagian), serta 10 *point* (untuk *headers* dan *footer*s). Judul ditulis di tengah (*centered*) bagian atas pada halaman pertama. Nama penulis (tanpa gelar) diletakkan di bawah judul, dilanjutkan dengan afiliasi dan alamat email penulis pertama, semua ditempatkan di tengah (*centered*).

Abstrak harus ditulis di tengah (*centered*) setelah identitas penulis, dengan ukuran 12 *point* miring (*italic*), serta ditulis dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak berbahasa Inggris ditulis setelah abstrak berbahasa Indonesia. Jumlah kata maksimum dalam abstrak adalah 150 kata. Kata kunci dicantumkan setelah abstrak, berjumlah antara 3 sampai 4 (empat) buah kata kunci yang ditulis dengan ukuran huruf 12 *point* miring (*italic*), untuk menunjukkan subyek permasalahan artikel anda, sekaligus untuk keperluan pengindeksan.

Margin kiri dan kanan dari abstrak adalah sebesar 3,5 cm (menjorok 1 cm dari margin halaman). Tuliskan judul artikel sebagai header halaman ganjil. Perlu diperhatikan bahwa tata cara penulisan paragraf yang diberlakukan adalah cara menjorok, sehingga awal paragraf diletakkan menjorok ke dalam. Beri jarak 1,5 spasi antar paragraf. Perhatikan juga ketentuan penulisan paragraf yang baik, antara lain jumlah kalimat dalam setiap paragraf, adanya kalimat utama, satu paragraf mengandung hanya satu gagasan utama, terdiri minimal dari 3 kalimat, dan mengikuti ketentuan baku lainnya.

**C. Penulisan Judul**

**1.Judul Artikel**

Judul artikel harus ditulis dengan huruf kapital, termasuk kata sambung. Judul yang lebih dari dua baris disusun membentuk piramida terbalik. Pada halaman pertama dari petunjuk penulisan ini terdapat contoh penulisan yang dikehendaki.

**2.Judul Bagian**

Judul bagian harus ditulis seluruhnnya dengan huruf kapital tanpa garis bawah dalam jenis *bold*, dan diletakkan di tengah (*centered*), dan diberi nomor dengan angka latin (biasa).

**3.Judul Subbagian**

Judul subbagian harus ditulis dalam jenis *bold*, *lower case* dengan huruf kapital di awal kata, dan diletakkan tanpa *indent* (tidak menjorok). Subbagian diberi nomor yang diawali oleh nomor bagian.

**4.Judul Sub-subbagian**

Sub-subbagian ditulis dalam jenis *bold*, dengan diberi nomor berurut yang diawali oleh nomor subbagian. Judul Sub-subbagian diletakkan tanpa *indent* (tidak menjorok). Meskipun Jurnal ini mengatur format Judul Sub-subbagian, sedapat mungkin sub-subbagian ini dihindari penggunaannya. Tidak ada heading yang lebih rendah daripada Judul Sub-subbagian.

**5. Judul Gambar/Tabel**

Judul gambar/tabel ditulis dengan font ukuran 10 *point*, *bold*, *lower case* dengan huruf kapital di awal kata, dan semuanya diletakkan di tengah. Gambar diberi nomor secara berurut, demikian juga dengan Tabel. Judul gambar diletakkan di bawahgambar, sedangkan judul tabel diletakkan diatas tabel. Judul gambar/tabel yang lebih dari satu baris dituliskan seperti piramida terbalik.

**D. Penulisan**

**1.Header dan *Footer***

Format untuk semua header dan *footer* dalam template ini dapat langsung digunakan. Khusus untuk Header halaman pertama dan *Footer* semua halaman.

**2.Header halaman pertama**:

Header pada halaman pertama terdiri dari judul jurnal, tanda *copyright* Jurnal, dan nomor Jurnal yang akan dimutakhirkan oleh Redaksi. Header tersebut ditulis dengan huruf Tahoma berukuran 10 *point*. Header pada nomor halaman genap: Header pada nomor halaman genap terdiri dari nama-nama belakang penulis artikel, dalam huruf Times New Roman berukuran 10 *point* ditulis di tengah (*centered*). Jika artikel ditulis oleh lebih dari 3 orang, maka hanya tuliskan nama belakang penulis pertama saja, diimbuhi dengan kata et al. sesudahnya (berasal dari bahasa latin *et alli* yang artinya “dan kawan-kawan”).

**3.Header pada nomor halaman ganjil**

Header pada nomor halaman ganjil terdiri dari judul artikel dalam lower case dengan huruf kapital di awal kata, huruf Times New Roman berukuran 10 point, yang ditulis di tengah (*centered*). Tuliskan Nama Penulis sebagai header halaman genap *Footer*: Seluruh halaman dalam artikel mempunyai bentuk *footer* yang sama. *Footer* terdiri dari tulisan “[Nama Jurnal]” diikuti dengan garis penghubung (*dash*) dan nomor halaman yang dimulai dengan angka 1 pada halaman pertama dalam huruf Times New Roman berukuran 10 *point*. Nomor halaman akan dimutakhirkan oleh Redaksi pada saat dimuat.

**E. Penulisan sumber dan Daftar Pustaka**

Kehati-hatian dalam penulisan sumber dan Daftar Pustaka merupakan satu keharusan agar penulis dapat terhindar dari plagiarisme. Untuk itu, penulis dianjurkan untuk mengikuti secara ketat ketentuan penulisan sumber dan Daftar Pustaka dalam panduan ini.[[1]](#footnote-2) Penulis artikel bertanggungjawab sepenuhnya atas penulisan rujukan, sumber rujukan, dan Daftar Pustaka. Semua sumber yang dicantum dalam Daftar Pustaka harus dirujuk dalam badan tulisan, dan hanya pustaka yang dirujuk di dalam tulisan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka (*References*, bukan *Bibliography*). Sumber dituliskan dengan mengikuti tata cara (*style*) yang dikeluarkan *American Psychological Association*, yaitu dengan mencantumkan nama belakang penulis sumber yang dirujuk, diikuti dengan angka tahun. Daftar Pustaka juga ditulis dengan mengikuti tata cara dalam *American Psychological Association*, yaitu diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis buku/sumber. Daftar Rujukan ditulis terakhir setelah Endnote (jika ada). Contoh penulisan Daftar Rujukan dapat dilihat pada bagian terakhir petunjuk ini.

**F. Gambar**

Hanya gambar yang memiliki relevansi secara langsung dengan paparan yang boleh dicantumkan dalam artikel. Gambar diletakkan di tengah, di tempat yang paling relevan dengan kalimat yang merujuknya dalam artikel. Setiap gambar (foto, grafik, dan diagram) dalam artikel harus dilengkapi dengan keterangan/judul gambar dan nomor gambar berurutan, ditulis di bawah gambar pada posisi tengah dengan font ukuran 10 point *bold*.



**Gambar 1. Sampul Patrawidya (Sumber : Jurnal Patrawidya 2015, Vol 16, No. 1)**

Misalnya: “Gambar 1. Sampul Patrawidya”. Gambar harus relevan secara langsung dengan artikel, dan selalu dirujuk dalam artikel (disebut sebagai “Gambar 1”). Penulis bertanggungjawab sepenuhnya terhadap kualitas gambar yang dicantumkan. Jurnal dapat menerima gambar berwarna, namun tidak akan melakukan koreksi apapun terhadap kualitasnya. Semua gambar sebaiknya dikompres sehingga memiliki resolusi maksimum 220 *dpi*, dan hapus selalu bagian yang di-*crop*. Jika gambar diambil dari sumber lain, selalu cantumkan sumber dari mana gambar tersebut diambil sebagai bagian dari judul gambar. Redaksi dapat menyesuaikan ukuran dan resolusi gambar jika dibutuhkan. Tuliskan judul artikel sebagai header halaman ganjil.

**G. Tabel**

Hanya tabel yang memiliki relevansi langsung dengan paparan yang boleh dicantumkan dalam artikel. Tabel diletakkan di tengah, di tempat yang paling relevan dengan kalimat yang merujuknya dalam artikel. Setiap tabel harus mempunyai judul dan nomor tabel berurutan, ditulis di atas setiap tabel pada posisi tengah dengan font tulisan serupa dengan gambar, seperti “Tabel 1. Jumlah Penduduk per Kecamatan Tahun 2015”. Tabel dirujuk dalam artikel sebagai “Tabel 1”. Ukuran huruf untuk isi tabel disesuaikan dengan kebutuhan, dengan memperhatikan keterbacaan. Jika sangat dibutuhkan, jenis huruf pun bisa disesuaikan dengan huruf yang lebih ramping seperti misalnya Arial Narrow.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Per Kecamatan Tahun 2015

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kepala tabel kolom 1 | Kepala tabel kolom 2 | Kepala tabel kolom 3 | Kepala tabel kolom 4 |
| Isi 1a | Isi 2a | Isi 3a | Isi 4a |
| Isi 1b | Isi 2b | Isi 3b | Isi 4b |

Sumber Tabel : Data yang telah diolah

**III. FORMAT ISI**

Artikel yang diajukan penulis ke Patrawidya belum pernah dipublikasikan di media lain dan tidak mengandung unsur plagiasi dengan dilampiri pernyataan tertulis dari penulis. Tulisan dapat berupa artikel hasil penelitian maupun opini dan aplikasi teori. Artikel dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris sepanjang 15-25/ 15-25 halaman termasuk daftar pustaka dan tabel. Artikel diketik komputer di atas kertas A4 dengan margin atas dan kiri 4 cm, margin bawah dan kanan 3 cm dengan menggunakan tipe huruf Times New Roman, ukuran font 12, dan spasi 1,5. Judul naskah berbahasa Indonesia terdiri maksimal 12 kata, sedangkan jika berbahasa Inggris terdiri maksimal 10 kata Paparan dalam artikel dituliskan sesuai dengan kaidah penulisan artikel ilmiah yang baik. Pada dasarnya, artikel terdiri dari bagian pendahuluan, metodologi, isi (hasil penelitian dan analisis/pembahasan), kesimpulan, dan daftar rujukan. Jika sangat dibutuhkan, penulis dapat mencantumkan *endnote*, tapi tidak boleh mencantumkan *footnote*. Standar penulisan badan tulisan juga merujuk kepada penulisan artikel ilmiah yang baik. Sedapat mungkin poin pemikiran penulis dituangkan dalam bentuk paragraf, dan bukan dengan penulisan enumerasi menggunakan nomor. Penggunaan *bullet* sama sekali tidak dianjurkan. Jika tulisan dengan bullet membentuk kalimat lengkap, maka tuliskan saja sebagai kalimat dalam paragraf. Jika hanya berupa frasa, maka tuliskan sebagai bagian dari sebuah kalimat yang lengkap. Jika sangat dibutuhkan, beri nomor urut dalam tanda kurung untuk menandai, dan dipisahkan dengan tanda titik koma.

**IV. PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Isi kesimpulan menggunakan huruf dan gaya paragraf yang sama dengan bagian lainnya. Perlu diperhatikan agar penulisan kesimpulan menghindari penggunaan bullet atau nomor. Untuk menghindari kesalahan penulisan artikel, kami sarankan untuk langsung menggunakan dokumen ini sebagai master. Tinggal hapus isi petunjuk penulisan ini, namun harap save as dahulu sesuai dengan nama *file* yang diminta. Bila mengalami kesulitan, Redaksi akan membantu dan memperjelas, semoga petunjuk ini berguna bagi para penulis.

1. **Saran**

Isi saran berupa rekomendasi dari temuan permasalahan yang ada di dalam penelitian atau artikel.

**UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)**

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada suatu instansi jika penelitian ini didanai atau mendapat dukungan oleh instansi tersebut, atau jika ada pihak yang secara signifikan membantu langsung penelitian atau penulisan artikel ini. Jika pihak tersebut sudah tercantum sebagai penulis, maka tidak perlu disebut lagi dalam Ucapan Terima Kasih ini. Sebagai contoh terima kasih kepada Balai Pelestarian Nila Budaya Yogyakarta yang telah membantu Patrawidya dalam proses publikasi jurnal.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arnstein, S. R. (1969). *A Ladder of Citizen Participation. Dalam R. T. Gates, & F. Stout (Penyunt.), The City Reader (2nd ed.)*. New York: Routledge Press.

Stoica, R.-I. (2006). *Heterotopia Urbana: Some Conceptual Considerations of Urban Heritage*. Forum UNESCO University and Heritage 10th International Seminar "Cultural Landscapes in the 21st Century".Newcastle-upon-Tyne.

Voskuil, R. P. (1996)*. Bandoeng: Beeld van Een Stad (Indonesian ed.). (S. M. Supardan, S. Sumardi, N. Darsono, & I. I. Yousda, Penerj.)* Bandung: Dept. Planologi and Jagaddhita.

Xi, Z. (2004). Comparison between American and Chinese Community Building. Diakses 10 Agustus, 2010, dari COMM-ORG: The On-Line Conference on Community Organizing and Development: http://comm-org.wisc.edu/papers2004/zhangxi.htm

1. Footnote digunakan untuk memberikan penjelasan dalam artikel dan juga memberikan informasi tentang wawancara (Dwi Ratna Nurhajarini, Wawancara, 15 Januari 2016) [↑](#footnote-ref-2)